

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang masih banyak terdapat kendala dalam pengaplikasiannya. Buktinya siswa kurang mampu menulis serta rendahnya penguasaan bahasa tulis secara sempurna. Mereka tidak mampu menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ketentuan dalam ejaan bahasa Indonesia dengan benar. Mereka belum mampu menulis dengan benar tanpa ada hambatan. Metode yang digunakan dalam belajar menulis sangat tidak menarik sehingga banyak siswa yang tak memahami tentang menulis bahkan siswa merasa bosan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Dalam lingkungan bermasyarakat banyak siswa yang pandai berbicara atau berpidato, tetapi mereka masih kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam bentuk bahasa tulisan yang benar dan mudah dimengerti oleh pembaca. Maka untuk bisa menulis dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis. Kemampuan menulis dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih.

Dunia informasi telah berkembang demikian pesat dengan pesatnya perkembangan dunia informasi khususnya perkembangan kegiatan tulis menulis, tentu menuntut kita agar mengembangkan tradisi menulis. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tertulis. Disekolah materi menulis sebagai salah satu kemampuan berbahasa

Indonesia kurang ditangani sungguh-sungguh akibatnya kemampuan berbahasa Indonesia siswa menjadi kurang memadai. Kita sebagai calon guru di Sekolah Dasar atau tentunya kita harus mengetahui Jenis, tujuan, dan permasalahan dalam pengajaran menulis di Sekolah Dasar serta mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam pengajaran menulis di Sekolah Dasar dan pendekatan pembelajaran menulis di SD.

Penelitian ini bertolak dari keresahan penulis terhadap pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis yang sampai saat ini belum sepenuhnya didukung oleh pemahaman guru yang memadai. Padahal pembelajaran menulis telah menjadi tuntutan kurikulum maupun tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia. Saat ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD khusus menyimak dan menulis masih dilakukan secara tradisional. Dampak dari pelaksanaan pembelajaran yang tradisional ini antara lain adalah rendahnya mutu proses pembelajaran di kelas, sehingga kemampuan siswa berbahasa khususnya menyimak dan menulis pun menjadi rendah.

Menurut H.G. Tarigan menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang – lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambar grafik tersebut.

Menulis pengumuman mempunyai tujuan utama untuk memberikan informasi secara luas kepada masyarakat tentang suatu hal atau suatu kegiatan. Saat menulis sebuah pengumuman, kalian harus menggunakan bahasa yang efektif dan

komunikatif. Kalimat-kalimat yang ditulis juga harus jelas sehingga tidak menimbulkan salah tafsir atau salah pengertian.

Finoza (1995: 106) berpendapat bahwa pengumuman adalah surat yang berisi pemberitahuan kepada orang banyak yang perlu diketahui oleh siapa saja yang berkepentingan sesuai dengan isi pengumuman itu. Pengumuman ini bersifat resmi yang isinya menyangkut segi-segi kedinasan, baik yang dibuat oleh instansi/organisasi maupun oleh seseorang. Pengumuman ini hampir sama dengan surat edaran yang berfungsi untuk menyampaikan suatu informasi, yang membedakannya hanyalah sasarannya, surat edaran hanya disampaikan kepada pihak tertentu yang pantas mengetahui isinya, sedangkan pengumuman dapat diketahui atau dibaca oleh semua orang walaupun tidak semua orang berkepentingan dengan isi pengumuman itu. Permasalahan yang timbul dari siswa antara lain rendahnya bakat dan minat untuk menguasai kemampuan menulis. Akibat dari rendahnya minat siswa dalam mempelajari kemampuan mereka menulis huruf dengan tulisan yang asal dapat dibaca sendiri, mereka malas menulis. Menulis dirasakan sebagai suatu beban yang berat. Untuk mengatasi permasalahan seperti ini gurulah yang harus mampu memberikan motivasi agar siswa menyadari bahwa menulis merupakan suatu kemampuan yang mutlak diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Semakin tinggi kedudukan seseorang semakin tinggi pula kemampuan menulis diperlukan.

Masalah yang sering muncul seperti yang sudah penulis alami ketika melakukan observasi di kelas 4 SDN 1 Suwawa. Dari hasil observasi itu penulis

menemukan masalah, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika dalam mengajarkan menulis pengumuman. Mengingat pentingnya kemampuan menulis pengumuman bagi siswa, maka penulis berusaha mengungkap seberapa peningkatan kemampuan menulis melalui penggunaan media Audio. Untuk memperoleh informasi faktual, penulis mengadakan suatu penelitian di SDN 1 Suwawa dengan judul: Kemampuan Siswa Menulis Pengumuman Menggunakan Media Audio di kelas 4 SDN 1 Suwawa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah kemampuan menulis pengumuman menggunakan media audio di kelas 4 SDN 1 Suwawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pembelajaran menulis pengumuman dengan media audio di kelas 4 SDN 1 Suwawa.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru: hasil penelitian ini menjadi input dalam pembelajaran menulis pengumuman dengan menggunakan media audio.
- b. Bagi siswa: Siswa dapat lebih mudah dan bersemangat dalam memahami materi pelajaran. Pembelajarannya menarik, tidak membosankan, sehingga siswa akan menyimak, aktif belajar dan mereka bisa lebih mudah dalam memahami pelajaran.

- c. Bagi lembaga: Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi sekolah agar dapat menyediakan media pembelajaran yang memadai.
- d. Bagi peneliti: peneliti dapat memberikan pengalaman dalam hal pengembangan wawasan/ilmu pengetahuan dalam penggunaan media pembelajaran.